

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Bulukumba termasuk ke dalam wilayah yang berada di ujung selatan Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan wilayah yang dikenal dengan potensi pariwisatanya yang kaya, mulai dari pantai pasir putih Bira yang eksotis hingga keindahan alam pegunungan di Tana Beru. Namun, tantangan dalam pengembangan sektor pariwisata di kabupaten ini masih cukup signifikan. Salah satunya adalah kurangnya pemanfaatan teknologi untuk pemetaan lokasi wisata secara efisien dan terintegrasi. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan setiap tahunnya, penting bagi Bulukumba Guna memberikan data atau keterangan geografis yang tepat serta gampang dijangkau oleh para pengunjung serta pemangku kepentingan dalam proses pengelolaan pariwisata. Pada situasi ini, Sistem informasi geografis (SIG) dapat dijadikan sebagai solusi dalam mengelola, menganalisis, memungkinkan pemetaan Pemetaan destinasi pariwisata yang komprehensif dan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat umum.

Saat ini, penyajian informasi wisata di Kabupaten Bulukumba umumnya masih terbatas pada media cetak atau informasi yang tersebar di berbagai platform digital yang tidak terintegrasi. Kondisi ini sering kali Hal tersebut dapat membuat wisatawan kesulitan dalam menyusun rencana perjalanan mereka serta berpotensi menjadi hambatan dalam aktivitas

pariwisata. pengembangan sektor pariwisata secara optimal. Selain itu, bagi pemerintah daerah dan pelaku bisnis pariwisata, kurangnya data terpusat terkait lokasi, fasilitas, dan *aksesibilitas* obyek wisata menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan destinasi secara efektif. Permasalahan Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan yang sangat penting terhadap sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan informasi geografis serta menyajikan data yang real-time dan akurat.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas implementasi SIG untuk pemetaan pariwisata di beberapa daerah. Misalnya, penelitian oleh Siregar et al. (2021) menunjukkan potensi SIG dalam memperluas *aksesibilitas* informasi pariwisata di Provinsi Bali, dan Sulistyo (2022) membahas implementasi SIG pada

pariwisata di kawasan Jawa Tengah. Namun, studi-studi ini lebih fokus pada wilayah dengan perkembangan pariwisata yang sudah maju dan infrastruktur yang lebih lengkap. Dalam konteks Bulukumba, infrastruktur pariwisata dan aksesibilitas informasi masih terbilang kurang, sehingga memerlukan pendekatan yang bervariasi guna mewujudkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan serta promosi wisata.

Kendala lain dalam penelitian-penelitian terdahulu adalah minimnya integrasi data spasial dengan data social di daerah setempat, yang seharusnya dapat memberikan gambaran lebih komprehensif bagi para wisatawan maupun pemerintah dalam membuat kebijakan pariwisata. Penelitian ini menawarkan solusi dengan mengembangkan dan merancang sistem informasi geografis

yang berfungsi lebih dari sekadar menampilkan peta lokasi wisata, tetapi juga menyajikan informasi tambahan mengenai fasilitas, aksesibilitas, kondisi lingkungan, serta dampak ekonomi untuk masyarakat sekitar. Melalui demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih sekaligus cakupan yang lebih komprehensif dalam pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi geografis berbasis web yang dapat memetakan lokasi sektor pariwisata pada wilayah Kabupaten Bulukumba secara efektif dan terintegrasi. Melalui SIG ini, wisatawan akan memperoleh informasi yang lebih akurat, terstruktur mengenai destinasi wisata, akses transportasi, serta fasilitas yang tersedia di masing-masing lokasi. Pemerintah daerah juga dapat memanfaatkan sistem ini untuk merencanakan pengembangan infrastruktur dan strategi pemasaran pariwisata secara lebih tepat sasaran. Diharapkan sistem ini mampu berfungsi sebagai pusat data yang komprehensif dan andal bagi berbagai pihak, termasuk pelaku bisnis, pemerintah, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, Penelitian ini mempunyai manfaat praktis, akademis yang cukup berarti. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan mampu memperkuat daya tarik sektor pariwisata di Bulukumba, meningkatkan kunjungan wisatawan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Sedangkan dari sisi akademis, penelitian ini memperkaya literatur dalam bidang SIG dan pemetaan pariwisata, serta memberikan wawasan baru tentang aplikasi teknologi informasi di sektor pariwisata. Melalui penerapan sistem

informasi geografis ini, diharapkan Kabupaten Bulukumba diharapkan memperoleh pengakuan lebih luas sebagai objek wisata unggulan dan mudah diakses, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di sektor pariwisata.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian antara lain:

1. Bagaimana cara membangun sistem informasi geografis berbasis web yang dapat menyajikan pemetaan destinasi wisata di Kabupaten Bulukumba dengan efektif dan efisien?
2. Bagaimana menyediakan informasi yang di butuhkan oleh wisatawan dan pihak terkait agar dapat di akses melalui sistem informasi geografis dalam membantu perencanaan kunjungan wisata di Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengembangkan sistem informasi geografis berbasis web yang dapat memetakan lokasi wisata di Kabupaten Bulukumba secara efisien.
2. Menyediakan informasi yang akurat dan terstruktur mengenai destinasi wisata, termasuk aksesibilitasserta kondisi lingkungan, yang dapat membantu wisatawan dalam merencanakan kunjungan mereka.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

1. Penelitian ini studi ini hanya berfokus pada wilayah Kabupaten Bulukumba dan fokus pada objek-objek wisata yang berada di daerah tersebut, Seperti Donggia kahayya, Tebing mattoangin, Batu tongkarayya dan Tangga appa batu boheya
2. Sistem yang dikembangkan hanya memfasilitasi pemetaan lokasi wisata, fasilitas yang tersedia, makanan khas dan tempat penginapan, tidak termasuk informasi komprehensi mengenai *factor social* dan ekonomi yang lebih luas.
3. Sistem informasi geografis ini dirancangan dalam bentuk *web-based* dan hanya dapat diakses melalui perangkat yang memiliki akses internet, dengan keterbatasan tampilan pada perangkat mobile.
4. Data yang digunakan bersumber dari data pemerintah daerah, sumber terbuka, serta survei lapangan. Pembaruan data dilakukan secara periodik, namun tidak menjamin data real-time setiap saat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Wisatawan

Sistem informasi geografis ini diharapkan mampu membantu wisatawan memperoleh informasi yang akurat dan terbaru terkait destinasi

wisata, rute transportasi, dan fasilitas di Kabupaten Bulukumba, sehingga mereka dapat merencanakan perjalanan dengan lebih baik.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Sistem ini dapat membantu pemerintah dalam merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan serta strategi pengembangan pariwisata yang lebih efektif, termasuk dalam peningkatan infrastruktur dan penyusunan rencana pemasaran

3. Untuk Peneliti

Meningkatkan pengalaman serta kemampuan dalam pembangunan sistem informasi berbasis web yang sesuai kebutuhan bagi organisasi pendidikan.